Attanwir : Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan
Volume 10 (1) Maret (2019)
e-ISSN: 2599-3062 p-ISSN: 2252-5238
Available at: http://e-jurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/index

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan di Lingkungan Keluarga dan Kampus terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah STAI Attanwir Bojonegoro

Mifta Hulaikah
Program Studi Ekonomi Syariah
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Attanwir Bojonegoro

Abstrak: Anak banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga dan sekolah, atau kampus. Sehingga pendidikan merreka akan terpengaruh pada kedua lingkungan tersebut. Mengajarkan anak berwirausaha penting karena berwirausaha dapatmenjadi pilihan karir pasca mereka lulus di jenjang pendidikan. Mahasiswa STAI ATTANWIR, khususnya prodi Ekonomi Syariah, memiliki latar belakang selain sebagai mahasiswa juga mayoritas telah bekerja, sehingga jiwa wirausaha mereka lebih dulu terbetuk dibanding mahasiswa yang belum atau tidak *bekerja. Sampel penelitian yang diambil adalah mahasiswa prodi Ekonomi Syariah pada semester enam, yang baru saja menempuh matakuliah kewirausahaan, yaitu sejumlah 27 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif signifikan terhadap niat wirausaha mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan di lingkungan kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah pembelajaran kewirausahaan di lingkungan kampus, khususnya pada matakuliah yang bersangkutan, lebih mengkreatifkan strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis experiential learning.*

Kata Kunci: *Pendidikan Kewirausahaan Di Lingkungan Keluarga, Pendidikan* Kewirausahaan Di Lingkungan Kampus, *Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan pertama kali yang diperoleh oleh anak adalah pendidikan dari dalam keluarga. Keluarga, khususnya orang tua, memiliki kewajiban dan tanggung jawab pertama dan utama, berperan sebagai peletak dasar dari perkembangan kekuatan pribadi yang berjiwa wirausaha. Namun terkadang orang tua justru kurang mengerti bagaimana memberi pembelajaran yang baik dan efektif[110]. Ada beberapa orang tua yang mendidik anak secara otoriter yang menganggap orang tua adalah orang yang ditakuti dan berkuasa dalam keluarga sehingga anak menjadi tidak kreatif dan kurang dinamis dalam mengembangkan ide dan kreativitasnya karena anak takut berbuat salah di depan orang tuanya. Oleh karena itu perlu diperhatikan dalam mendidik anak untuk mejadi kreatif terutama dalam penanaman jiwa berwirausaha. Selain dari dalam keluarga, pendidikan anak juga dipengaruhi oleh pendidikan dalam lingkungan sekolah atau kampus. Pendidikan secara formal ini, berperan menyelenggarakan proses pendidikan secara resmi dengan ketentuan dan aturan yang berlaku. Waktu terbanyak yang dihabiskan anak ada pada keluarga kemudian disusul dalam sekolah atau kampus.

Berwirausaha adalah satu bidang pekerjaan yang dapat dijadikan pilihan bagi seseorang ketika ia memutuskan untuk memasuki dunia kerja[111] Mengajarkan tentang berwirausaha samahalnya dengan mengajarkan tentang masa depan, tentang pilihan karir yang bisa dijalani oleh mahasiswa pasca lulus dari dunia pendidikan formal. Untuk memunculkan ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha dapat melalui menimbulkan terlebih dahulu niat berwirausaha. Niat berwirausaha adalah ada tidaknya keinginan seseorang untuk berwirausaha, atau untuk tujuan pembentukan suatu usaha. *Intention are assumed to capture the motivational factor that have an impact on a behavior, they are indications of how hard people are willing to try, of how much of an effort they are planning to exert, in order to perform the behavior*[112]*.* Diartikan bahwa niat merupakan faktor motivasi yang berdampak pada perilaku yang mengindikasikan seberapa besar seseorang bersedia untuk mencoba untuk melakukan sesuatu. Dengan pembelajaran kewirausahaan di lingkungan sekolah dan keluarga diharapkan akan meningkatkan niat dalam membuka usaha sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan kampus terhadap niat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah, STAI ATTANWIR,khususnya pada semester enam. Mahasiswa ini dipilih untuk menjadi sampel penelitian karena baru saja selesai menempuh pendidikan kewirausahaan pada semester sebelumnya. Sehingga diharapkan hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri atau mendirikan usaha dengan kemauan sendiri. Kewirausahaan adalah suatu proses

[110] Soemanto, W., *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 29.
[111] Awal, S. N, Muh., *Kewirausahaan berbasis Spiritual* (Yogyakarta: Kayon, 2006), 77.
[112] Ajzen, I., *Attitudes, Personality, and Behavior* (Chicago, Illinois: Dorsey Press, 1988), 16.

penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari.[113]

Niat Berwirausaha

Niat atau intensi adalah suatu komponen yang ada pada diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu. Niat juga merupakan prediktor sukses dari perilaku karena ia menjembatani antara sikap dan perilaku[114]. Selain itu intensi atau niat adalah tujuan atau maksud untuk berbuat sesuatu [115]. Intensi merupakan satu perjuangan guna untuk mencapai suatu tujuan.[116]

Pendidikan Kewirausahaan dalam Lingkungan Keluarga

Dalam menumbuhkan semangat berwirausaha bermula dari pendidikan dari keluarga. Karena pendidikan dalam keluarga mempengaruhi sikap, dan mental anak. Perlakuan yang diterima anak dari keluarga sangat mempengaruhi perkembangan dan kemampuan mereka. Pendidikan kewirausahaan dalam keluarga dapat berupa pembelajaran untuk berhemat, menggunakan uang untuk hal yang bermanfaat, menghasilkan barang dengan kreatifitas sendiri, dan lain sebagainya.

Pendidikan Kewirausahaan dalam Lingkungan Kampus

Tujuan utama program kewirausahaan adalah untuk membangun kemampuan, pengetahuan dan pembentukan karakter yang penting bagi aktivitas kewirausahaan[117]. Pendidikan kewirausahaan di sekolah bertujuan mengembangkan potensi akademis dan kepribadian siswa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja hal ini didukung oleh pendapat Tujuan pengembangan kewirausahaan di sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat adalah meningkatkan jumlah wirausahawan yang berkualitas, , mewujudkan Kemampuan dan memantapkan para wirausaha untuk menghasilkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat.

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah STAI ATTANWIR pada semester enam, yang berjumlah 32. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan kewirausahaan, yaitu sejumlah 27 orang.

Pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner yang diadaptasi dan diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi (uji t) untuk melihat pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan kampus terhadap niat berwirausaha mahasiswa program studi Ekonomi Syariah.

---

[113] Zimmerer & Scarborough, *Entrepreneurship and the New Venture Formation.* Prentice Hall Inc: New Jersey, 1996), 22.
[114] Ajzen, I., *Attitudes, Personality, and Behavior* (Chicago, Illinois: Dorsey Press, 1988), 43.
[115] Kartono, K. Dan Gulo, D., *Kamus Psikologi* (Bandung: Pianir Jaya, 1987), 92.
[116] Chaplin, J. P., *Kamus Lengkap Psychologi: Second Edition. Vol. 13* (New york: John Wiley Sons, 1997), 31.
[117] O. C Hansenmark, *"The Effect Of An Entrepreneurship Program On Need For Achievment And Locus Of Control Of Reinforcement", International Journal of Entrepreneurship Behavior and Research*, Vo. 4 No. 1 (1998), hlm. 38-39.

Hasil Penelitian

Hasil regesi yang diperoleh menyatakan bahwa pendidikan di lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *sig* yang diperoleh untuk variabel X1 adalah sebesar 0,022. Nilai ini masih lebih kecil dibanding 0,05. Kedua, variabel X2, yaitu pendidikan wirausaha dilingkungan kampus dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Nilai *sig* yang dihasilkan adalah sejumlah 0,109 yang terbukti nilai ini lebih besar daripada 0,05. Berikut tabel hasil uji regresi untuk kedua variabel terebut.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.426	5.432		4.313	.000
	X1	.362	.148	.425	2.454	.022
	X2	.219	.132	.288	1.664	.109
a. Dependent Variable: Y						

Pembahasan

Tidak signifikannya pengaruh variabel pendidikan wirausaha dilingkungan kampus karena strategi pembelajaran pendidikan kewirausahaan masih bersifat konvensional, yaitu berpusat pada dosen, menggunakan metode pembelajaran ceramah, dan kurang menekankan pada pembelajaran lapangan atau praktik. Hal penting dalam penerapan pengajaran kewirausahaan lebih berkaitan tentang metoda yang berdasar pada praktek (*field-based*) (seperti melalui pelatihan ketrampilan dan keahlian) dan sedikit dukungan metoda pengajaran kelas (*classroom-based*) (seperti metode permainan peran dan simulasi)[118]. Pembelajaran kewirausahaan membutuhkan model pembelajaran bersifat student centered, proses pembelajaran yang lebih menekankan pada kemampuan penalaran, memberikan pengalaman langsung pada mahasiswa yaitu *experiential learning* .[119]

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapatdihasilkan dalam penelitian ini adalah bahwa pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah, STAI ATTANWIR. Kedua, pendidikan

[118] L.O Hamer, *"The Additive Effects of Semistructured Classroom Activities on Student Learning: An Application of Classroom-Based Experiential Learning Techniques"*, *Journal of Marketing Education*, Vol. 221 (2000), hlm. 32.

[119] Dumiyati, 2015, "Pendekatan Experiential Learning Dalam Perkuliahan Kewirausahaan Diperguruan Tinggi untuk Menghadapi Asean Economic Community (Suatu Kajian Teoretis)", *Prosiding Seminar Nasional*, 9 Mei 2015.

kewirauahaan di lingkungan kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah, STAI ATTANWIR. Saran yang diberkan adalah keluarga hendaknya meningkatkan pendidikan kewirausahaan bagi anak sengan berbagai macam cara dan pendekatan. Lingkungan pendidikan, kampus, lebih memperbaiki strategi, metode dan pendekatan pembelajaran kewirausahaan agar dapat meningkatkan niat mahasiswa dalam berwirausaha. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya memperbanyak sampel penelitian agar dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dumiyati. 2015. Pendekatan Experiential Learning Dalam Perkuliahan Kewirausahaan Diperguruan Tinggi Untuk Menghadapi Asean Economic Community (Suatu Kajian Teoretis). Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015

I Ajzen. 1988. *Attitudes, Personality, and Behavior.* Chicago, Illinois: Dorsey Press

J. P. Chaplin. 1997. *Kamus Lengkap Psychologi: Second Edition. Vol. 13*. New York: John Wiley Sons.

K. Kartono dan Gulo, D. 1987. *Kamus Psikologi.* Bandung: Pianir Jaya.

L.O. Hamer. 2000, "*The Additive Effects of Semistructured Classroom Activities on Student Learning: An Application of Classroom-Based Experiential Learning Techniques*", *Journal of Marketing Education*, Vol. 221.

O. C. Hansenmark. 1998. "*The Effect Of An Entrepreneurship Program On Need For Achievment And Locus Of Control Of Reinforcement*", *International Journal of Entrepreneurship Behavior and Research*, 4(1).

S. N Awal Muh. 2006. *Kewirausahaan berbasis Spiritual.* Yogyakarta: Kayon.

W Soemanto. 2008. *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta.* Jakarta: Bumi Aksara.

Zimmerer & Scarborough. 1996. *Entrepreneurship and the New Venture Formation.* Prentice Hall Inc: New Jersey.